

ANALISIS HUKUM PRAKTIK BIDAN MANDIRI DENGAN KOMPETENSI BIDAN PRAKTIK MANDIRI BERDASARKAN HUKUM YANG BERLAKU DI INDONESIA

**Oleh
ANDINI SARASWATI**

Hukum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Bidan adalah seorang wanita yang telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan bidan yang telah diakui pemerintah dan lulus ujian sesuai dengan persyaratan yang berlaku, dicatat atau teregistrasi dan diberi izin secara sah untuk melakukan praktik. Bidan pada umumnya melakukan praktik kewenangan dokter dengan tugas pelimpahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, hal tersebut terbawa hingga ke praktik mandiri bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yuridis empiris dan bersifat deskriptif analitis. Penelitian ini dilakukan pada 28 Kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah. Populasi pada penelitian sebanyak 527 orang dan jumlah sampel sebanyak 84 orang. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar bidan melakukan praktik kebidanan mandiri di luar kompetensi dan kewenangan bidan dengan alasan rasa kemanusiaan, pertolongan dalam keadaan darurat, ekonomi pasien, pasien datang sendiri ke praktik bidan, anggapan masyarakat yang menganggap semua tenaga kesehatan sama, bidan merasa mampu, dan pasien yang sudah tersugesti oleh praktik bidan yang sudah berjalan puluhan tahun. Saran dalam penelitian ini agar pemerintah hendaknya memerhatikan kembali praktik kebidanan maupun tenaga kesehatan lain agar sesuai dengan kompetensi dan kewenangan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah sebagai pemangku kebijakan diharapkan dapat menjembatani pertemuan para pengurus organisasi kesehatan dengan masyarakat serta lintas sektor terkait agar tercapai kesepakatan dan kejelasan mengenai ranah wewenang dan kompetensi masing-masing tenaga kesehatan, khususnya bidan.

Kata Kunci: Hukum, Bidan, Kompetensi

ABSTRACT

LEGAL ANALYSIS OF INDEPENDENT MIDWIFE PRACTICE WITH THE COMPETENCY OF INDEPENDENTLY PRACTICED MIDWIFES BASED ON APPLICABLE LAW IN INDONESIA

**By
ANDINI SARASWATI**

The law has a significant influence on health management to achieve optimal health status. A midwife is a woman who has attended and completed a midwifery education that has been recognized by the government, passed an exam in accordance with applicable requirements, and is registered or legally licensed to practice. Midwives generally practice the authority of doctors with delegation of duties in accordance with applicable laws and regulations. However, this carried over to the independent practice of midwives in providing health services. This research is a type of empirical juridical research and is analytical and descriptive in nature. This research was conducted in 28 districts in the Central Lampung district. The population in the study was 527 people, and the number of samples was 84 people. The results of the study found that most midwives carried out independent midwifery practices beyond the competence and authority of midwives for reasons of humanity, help in emergencies, the patient's economy, patients coming to the midwife's practice by themselves, the perception of society that all health workers are equal, midwives feeling capable, and patients who have been suggested by a midwife practice that has been running for decades. The suggestion in this research is that the government should pay attention to the practice of midwives and other health workers so that it is in accordance with their competence and authority according to the applicable laws and regulations. The government as a policy maker is expected to be able to bridge the meeting of the management of health organizations with the public and related cross-sectors in order to reach an agreement and clarity regarding the areas of authority and competence of each health worker, especially midwives.

Keywords: Law, Midwife, Competency